

RINGKASAN

EKO MELIAWATI LEO SAPUTRI. Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) Pada Produksi Ikan Teri Nasi Kering (*Stolephorus spp.*) Di PT. MARINAL INDOPRIMA Pamekasan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Ir. Rahayu Kusdarwati, M.Kes.

Ikan teri nasi merupakan salah satu komoditas perikanan tangkap yang sangat potensial. Ikan teri nasi (*Stolephorus spp.*) di Indonesia banyak diolah menjadi ikan kering yang memiliki pasar ekspor yang cukup tinggi. Komoditas perikanan ekspor mengalami peningkatan 4,3 persen per tahun pada tahun 2004-2009, dimana pada tahun 2009 Indonesia telah mengekspor produk perikanan, khususnya ikan teri nasi kering (asin) ke delapan negara di dunia, dengan tujuan utama ekspor adalah Jepang, Cina dan Hongkong (Nurdjana, 2010). Kualitas produk ikan teri nasi kering perlu diupayakan untuk memperoleh produk yang aman, berkualitas, dan memenuhi standar ekspor. Salah satu tindakan pengendalian mutu perusahaan pengeringan ikan teri nasi yaitu melalui penerapan *Good Manufacturing Practice* (GMP) yang merupakan dasar dalam menentukan fasilitas proses produksi, metode, praktek, dan kontrol yang digunakan untuk mengolah produk makanan yang aman dalam kondisi sanitasi (Maghfiroh, 2015). Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yaitu mengetahui penerapan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *Good Manufacturing Practice* (GMP) pada produksi ikan teri nasi kering (*Stolephorus spp.*) PT Marinal Indoprima, Pamekasan, Jawa Timur.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 17 Januari 2019. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di PT. Marinal Indoprima, yang bertempat di Dusun Jumiang, Desa Tanjung, Pamekasan, Jawa Timur. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini menggunakan metode observatif deskriptif yaitu metode dalam suatu pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi suatu obyek pengamatan berdasarkan pengamatan secara langsung dan fakta yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data pada kegiatan Praktek Kerja Lapang ini

menggunakan metode pengumpulan data primer dari hasil wawancara, partisipasi aktif dan observasi, dan data sekunder melalui studi pustaka.

Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) di PT. Marinal Indoprima belum dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan pedoman GMP. Kerugian yang besar akibat kesalahan pembelian bahan baku serta ketidakdisiplinan para buruh dan karyawan dalam penerapan aspek GMP merupakan kendala dalam penerapan GMP.